

Konstruktif Dakwah IMM Labuhanbatu Utara: Melaju Diantara Gerakan Eksklusif atau Inklusif

Rudi Syahputra Daely, Ketua Umum PC. IMM LABURA 2013-2014

(Satu Dekade IMM Kabupaten Labuhanbatu Utara)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang lahir pada 14 Maret 1964, yang saat ini sudah melewati fase setengah abad. Kiprah dan Kontribusinya dalam mengawal kemerdekaan bangsa ini sudah banyak prestasi yang ditorehkan, sehingga IMM menjadi salah satu organisasi otonom Muhammadiyah wadahnya Laboratorium Intelektual dan Kaderisasi.

Sejarah singkat berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tidak terlepas bersentuhan dengan faktor yang melatarbelakanginya, sehingga banyak sekali dinamika Kebangsaan, Kegamaan dan Sosial Masyarakat yang dihadapi, bersamaan pula dengan problematika ideologi bangsa yang sedang tidak baik-baik saja bahkan terancam untuk ditiadakan yang kita kenal dengan G30SPKI, dengan alasan ini pula Djasman Alkindi dkk memprakarsai berdirinya satu organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan mengkomultifkan kepentingan dan tujuan Muhammadiyah itu sendiri antara lain adalah:

“Ingin menjadi hamba yang Muttaqim melalui dengan Dakwah Muhammadiyah itu sendiri yaitu Ammar Makhruf Nahi Munkar”.

Atas prakarsa para founding Father IMM yaitu Djasman Alkindi, Sudibyso Markus dan Rosyad Saleh melihat secara nyata nilai nilai Hegemoni Komunis saat itu menjadi ancaman masuknya nilai-nilai Paham komunisme di antara ruang hidup umat Islam. Sementara didalam tubuh otonom Muhammadiyah itu sendiri kekosongan kelompok pergerakan intelektual yang dapat mempertahankan ideologi Muhammadiyah bahkan diharapkan dapat menjadi benteng menjaga kultur Muhammadiyah itu sendiri.

Djasman Alkindi dkk, membentuk organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan harapan proses dan tahapan kaderisasi didalam tubuh Muhammadiyah semakin matang dan regenerasi tersebut tidak jauh melompat antara Gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan Gerakan Pemuda Muhammadiyah dan Gerakan Nasyyatul Aisyiyah.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah merupakan organisasi yang memiliki ke Khasan yang berbeda, dengan organisasi otonom Muhammadiyah antara IPM, PM, NA, HW, TAPAK SUCI. Organisasi yang memiliki moto “Berilmu amaliah dan Beramal Ilmiah” ini bergerak didunia kampus bukan hanya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah itu sendiri, tapi hadir di kampus-kampus Eksternal Muhammadiyah, sehingga setiap kader IMM wajib dibekali dengan trikompetensi kader yaitu Intelektualitas, Religiusitas dan Humanitas, dengan harapan ketiga point tersebut ketika keluar dari dunia kampus setiap kader

Muhammadiyah yang tergabung di IMM menjadi manusia yang memiliki control sosial yang baik dicerminkan dengan tertib ibadahnya atas dasar kecerdasan yang ilmiah.

Latar Belakang Lahirnya IMM Labuhanbatu Utara

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan buah pemekaran dari Kabupaten Labuhan Batu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Artinya bahwa hingga sampai saat ini umur kabupaten Labuhanbatu Utara berkisar 15 tahun dengan menetapkan 8 Kecamatan, 82 Desa dan 8 Kelurahan. Labuhanbatu Utara 15 tahun terakhir menghasilkan kepemimpinan yang berbeda-beda pula baik dari penetapan secara Birokrasi maupun hasil Demokrasi, antara lain:

Berdasarkan sumber https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_Bupati_Labuhanbatu_Utara daftar Bupati dan Wakil Bupati Labuhanbatu Utara;

1. Drs. H. Daud Syah Munthe, MM (2009)
2. Drs. Asrin Naim (2009-2010)
3. H. Kharudinsyah Sitorus, SE dan H. Mainan Pasaribu, MM (2010-2015)
4. Drs. Muhammad Zein Siregar, M.Si (2015-2016)
5. H. Kharudinsyah Sitorus, S.E dan Drs. Dwi Perantara, MM (2016-2020)
6. Drs. Dwi Perantara, MM (2020-2021)
7. Hendriyanto Sitorus, SE, MM dan Samsul Tanjung, ST, MH (2021-2024)
8. Siapakah? "Kita atau Mereka"

Mengutip dari sumber <https://labuhanbatuutarakab.bps.go.id/indicator/12/32/1/jumlah-penduduk.html> jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 berkisar 381.994 Jiwa. Luas wilayah mencapai 3.545,45 KM². Dengan memiliki sumber kekayaan alam mulai dari Holtikultura, Kehutanan, Perikanan, Perkebunan, Pertambangan, Pertenakan dan Tanaman Pangan.

Atas dasar diatas terbangun pemikiran membentuk ruang-ruang yang dapat berkumpulnya kalangan Pemuda dan Mahasiswa. Dilihat dari berapa jumlah Amal Usaha Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2013 baik ditingkatan SLTA yang

ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bahkan tidak sungkan keluar dari Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk menimba ilmu di perguruan tinggi baik di PTM maupun diluar PTM, baik wilayah Pulau Sumatera maupun Pulau Jawa. Pada saat kembalinya ke kabupaten Labuhanbatu Utara banyak sekali kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang tidak terakomodir untuk dapat mempertajam keilmuannya dan memperkokoh nilai-nilai ideologi Muhammadiyah. mengutip yang disampaikan K.H Ahmad Dahlan:

“Muhammadiyah sekarang ini, lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka teruslah kamu bersekolah, menuntut ilmu dimana saja. Jadilah Guru, Kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah Master, Insinyur dan lain-lainnya dan kembalilah pada Muhammadiyah”

KH. AHMAD DAHLAN

Mencermati dan merenungkan setiap penggalan kalimat tersebut KH. Ahmad Dahlan sudah jauh memikirkan serta memandang kedepan perkembangan setiap kader Muhammadiyah, karena setiap jaman memiliki peradabannya masing-masing. Kalimat yang kedua menyerukan kepada setiap kader, diharapkan untuk dapat kembali pada Muhammadiyah. Pernyataan sebagai bukti militansi setiap warga, kader maupun aktivis Muhammadiyah.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam satu dekade ini mengorganisir sampai ke akar rumput kampus-kampus Eksternal Muhammadiyah, memang dalam melakukan rekrutmen calon kader sedikit menyulitkan, maka dari itu setiap pimpinan di tingkat kampus-kampus Eksternal Muhammadiyah harus dapat berbaur dengan warga civitas akademika di perguruan tinggi yang ada di kabupaten Labuhanbatu Utara, seminimal nya mereka tidak membeci Muhammadiyah, apalagi dengan framing isu miring persolan tentang perbedaan penetapan satu Syawal yang beberapa waktu lalu. Sedari awal berdirinya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2013 hingga saat ini tetap konsisten membuka ruang-ruang diskusi untuk dapat mendorong Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara mendirikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang akan menjadi ladang dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara secara internal harus ikut serta mengisi Serta menjadi bahagian dalam syiar Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta mampu mengkawal Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara demi mensukseskan program-program baik yang bersentuhan dengan Warga Muhammadiyah, Amal Usaha Muhammadiyah dan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Diera Modernisasi ini IMM harus bisa menjadi pelopor, eksekutor dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah. IMM merupakan anggota masyarakat ilmiah yang cerdas dalam berfikir, berpendapat serta bertindak dalam struktur sosial. Selain itu IMM sebagai kantong kader kepemimpinan baik dalam tatanan pemerintahan atau menjadi tokoh yang memiliki pengaruh besar terhadap kemaslahatan umat. Maka aset calon pemimpin ini harus dirawat dengan cara menjaga dan mempertahankan ideologi-ideologi Muhammadiyah.

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Labuhanbatu Utara harus dapat menjadi penghubung komunikasi antara Angkatan Muda Muhammadiyah, yang mana setiap kaum intelektual tidak boleh diam saja, tetapi harus mampu dan aktif mewarnai nilai-nilai keislaman yang lebih mapan. IMM juga harus bisa menganalisis fenomena saat ini agar dapat menghadirkan solusi baru. Sehingga akan menjadi nilai keilmuan yang luas dan bisa dikonversi menjadi satu kekuatan untuk memperjuangkan persyarikatan.

IMM Labuhanbatu Utara harus dapat memberikan tawaran kepada Pimpinan Muhammadiyah Labuhanbatu Utara mengingat akan dilaksanakannya Musyawarah Daerah beberapa waktu yang akan datang. Mendorong serta memfasilitasi setiap kader Muhammadiyah yang ingin mentransmisikan kemampuannya dalam kontestasi Legislatif dan Eksekutif. Muhammadiyah dapat membuka ruang seluas-luasnya bagi setiap kader Muhammadiyah yang ingin membesarkan Amal Usaha dan menjadi agent pengembangan dan penguatan ekonomi setiap kader.

Diakhir tulisan ini saya mengutip dari tulisan ayahanda Pimpinan Pusat Muhammadiyah ***“Sukses dan kegagalan sering sekali nisbi atau relative, sebab jalan hidup manusia bergerak gradual laksana orang berjalan turun dan naik—Haedar Nashir”***. Pasang surutnya gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Kabupaten Labuhanbatu Utara itu merupakan dinamika dalam berorganisasi. Kadang pernah terlintas dibenak setiap kader, untuk mundur tidak ingin lagi membesarkan ikatan ini. Tetapi yakin dan percayalah setiap proses yang kamu jalankan akan berbanding lurus dengan hasil yang kamu dapatkan. Perjalanan ini masih sangat panjang semakin dirimu lelah semakin besar pula benih-benih cinta terhadap persyarikatan Muhammadiyah.

Terimakasih..

Billahi fii sabilillhaq, Fastabiqul Khoirot

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

